

SKRIPSI

**IMPLIKASI FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
PERILAKU SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA PURWOSARI KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***IMPLICATION OF RUBBER PRICE FLUCTUATION TO
SOCIO-ECONOMIC BEHAVIOR OF RUBBER FARMER
HOUSEHOLD IN VILLAGE PURWOSARI SUBDISTRICT LAIS
MUSI BANYUASIN***



**Anggun Yuliani Saputri
05011181419030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ANGGUN YULIANI SAPUTRI. Implication of Rubber Price Fluctuation Against Social Behavior of Rubber Household Rubber Economy at Purwosari Village, Lais Regency of Musi Banyuasin Regency (Supervised by **FAHRURROZIE SJARKOWI** and **NUKMAL HAKIM**).

This study aims to 1) analyze the relationship of rubber farmers' income to socio-economic behavior of rubber farmers during rubber price fluctuations in Purwosari Village, Lais District, Musi Banyuasin Regency, 2) To describe the economic condition of rubber farmers' households in Surplus and deficit in Purwosari Village, Lais District Musi Banyuasin.

This research was conducted in Purwosari Village, Lais District, Musi Banyuasin Regency. Determination of the location of this study was done intentionally (purposive). Field data collection was conducted in February 2018. The method used in this research is survey method. The data obtained consist of primary data and secondary data.

The results of this study indicate that there is no correlation between the income of rubber farming when the rubber price rises to the socio-economic behavior of the agricultural household while, when the price of rubber decreases indicates that there is a correlation between the income of smallholder rubber farmers toward the socio-economic behavior of farm households in Purwosari Village Lais District Regency of Musi Banyuasin. The economic condition of farm households consists of income and household consumption expenditure of rubber farmers. At the time of rubber prices rose farmer income of IDR 8,404,274.64 higher than the income received by farmers when the price of rubber fell by IDR 6,556,003.81. Then for farmers expenditure at the time of rubber price rose by IDR 8,079,833.00 but, when the price of rubber decreased the income of farmers also decreased accompanied by decrease in expenditure amounting to IDR 6,483,200.00.

RINGKASAN

ANGGUN YULIANI SAPUTRI. Implikasi Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **FAHRURROZIE SARKOWI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis hubungan pendapatan petani karet terhadap perilaku sosial ekonomi petani karet pada saat terjadinya fluktuasi harga karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, 2) Untuk mendeskripsikan kondisi ekonomi rumah tangga petani karet pada saat surplus maupun defisit di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwosari, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pendapatan usahatani karet rakyat pada saat harga karet naik terhadap perilaku sosial ekonomi rumah tangga petani sedangkan, pada saat harga karet turun menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan usahatani karet rakyat terhadap perilaku sosial ekonomi rumah tangga petani di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Kondisi ekonomi rumah tangga petani terdiri dari pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet. Pada saat harga karet naik pendapatan petani sebesar Rp 8.404.274,64 lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang didapat petani saat harga karet turun sebesar Rp 6.556.003,81. Kemudian untuk pengeluaran petani pada saat harga karet naik sebesar Rp 8.079.833,00 tetapi, saat harga karet turun pendapatan petani juga menurun yang diiringi dengan turunnya pengeluaran sebesar Rp 6.483.200,00.

SKRIPSI

**IMPLIKASI FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
PERILAKU SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA PURWOSARI KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Anggun Yuliani Saputri
05011181419030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLIKASI FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
PERILAKU SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA PURWOSARI KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Anggun Yuliani Saputri
05011181419030

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

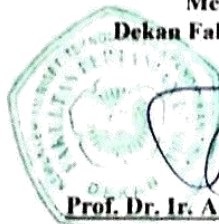


Prof. Ir. H. Fachrurrozie S, Mc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004



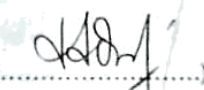

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Implikasi Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Anggun Yuliani Saputri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie S.,M.Sc.,Ph.D | Ketua | () |
| NIP 195106251976021001 | | |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Sekretaris | () |
| NIP 195501011985031004 | | |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| NIP 197412262001122001 | | |
| 4. Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc. | Anggota | () |
| NIP 197711022005011001 | | |

ILMU ALAT P

Indralaya, Mei 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



()
Dr. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

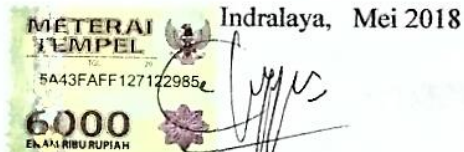
Nama : Anggun Yuliani Saputri

NIM : 05011181419030

Judul : Implikasi Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



[Anggun Yuliani Saputri]

RIWAYAT HIDUP

Tepatnya pada tanggal 25 Juli 1996 penulis dilahirkan di Kota Palembang dari pasangan bapak H.Ahmad Bastari (Alm) dan ibu Juwati, S.Pd.,SD. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Kakak Laki-laki Saya bernama Indra Gunawan Saputra dan Bayu Cahya Saputra dan Adik Laki-laki Saya bernama Bagus Aryaduta Saputra. Tahun 2007 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD N 124 Sukamaju Palembang dan dilanjutkan ke tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMP Negeri 41 kota Palembang dan selesai tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA (Sekolah Menengah atas) SMA Bina Cipta Palembang sampai tahun 2014. Dan sekarang penulis tengah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis kampus Indralaya.

Pada saat kuliah, penulis aktif mengikuti beberapa Organisasi yang ada di tingkat jurusan dan Fakultas. Penulis pernah menjadi sekretaris di Dinas Minat dan Bakat di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian), dan menjadi Anggota di Dinas ADVOKESMA BEM KM FP Universitas Sriwijaya. Penulis awalnya ingin bercita-cita menjadi seorang Guru. Tetapi, sekarang penulis sangat bercita-cita ingin menjadi pengusaha yang sukses, yang bisa mengangkat derajat orang tua dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur Saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan berkatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Implikasi Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin” ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta Anggun Yuliani Saputri yaitu, Ibunda, Kakak dan Adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa, materil dan akomodasi selama ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Ir. H. Fachrurrozie S, M.Sc.,Ph.D dan Ir.Nukmal Hakim, S.P.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini serta seluruh dosen dan staff karyawan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, terima kasih atas pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
5. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si dan Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc, sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh petani karet di Desa Purwosari kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin yang telah bersedia menerima dan membantu selama proses penelitian.
7. Ibu sriin yang bersedia mengizinkan penulis untuk tinggal dirumahnya serta memberikan informasi terkait keadaan penduduk dan informasi berguna lainnya yang mampu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Eko Hermansyah selaku sekretaris desa Purwosari yang telah bersedia menerima dan membantu selama proses pengambilan data tentang Desa Purwosari.
9. Mirzan S.P. selaku pengarah kesabaran penulis, pembimbing terbaik, pembimbing tersabar yang selalu mencurahkan tenaga, memberikan arahan, ide, dorongan, semangat, dukungan moril juga materil, kreatifitas serta pembimbing iman penulis yang selalu naik turun.
10. Sahabatku Erlin Saputri yang selalu setia menemaniku dalam penulisan skripsi, serta memberikan dorongan, semangat, dan dukungan moril.
11. Sahabat penulis “Six Packs” Bella Syakina, Aulia Mentari, Melati Andarini Nafalia, Nidiyah Puji Astuti, Dan Ria Agustina yang selalu setia memberikan bantuan, semangat, dan dukungan moril serta menjadi tempat bertukar pikiran.
12. Agribisnis angkatan 2014 yang sudah memberikan masukan dan pembelajaran yang tidak dipahami penulis serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2018
Penulis

Anggun Yuliani Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet.....	9
2.1.3. Permasalahan Usahatani Karet	11
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	11
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	12
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.6. Konsepsi Harga	15
2.1.7. Konsepsi Fluktuasi Harga	16
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	16
2.1.9. Konsepsi Perilaku Petani	18
2.1.10. Konsepsi Rumah Tangga Petani	19
2.1.11. Konsepsi Konsumsi	20
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan	26

3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	31
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	31
4.1.3. Sarana Pendidikan.....	33
4.1.4. Sarana Transportasi.....	34
4.1.5. Agama dan Sarana Ibadah.....	34
4.1.6. Sarana Kesehatan.....	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	35
4.2.1. Umur	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan	35
4.2.3. Pengalaman Usahatani	36
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	37
4.2.5. Luas Lahan	38
4.3. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari	38
4.3.1. Penerimaan Usahatani Karet	38
4.3.2. Biaya Produksi Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari.....	41
4.3.3. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat	44
4.4. Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari.	45
4.4.1. Perilaku Sosial Petani Dalam Berusahatani Karet di Desa Purwosari	45
4.4.2. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari	53
4.5. Hubungan Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari.....	55
4.6. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet pada saat Surplus maupun Defisit Akibat dari Fluktuasi Harga.	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.	60

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik fluktuasi harga karet, 1994-2014	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.	23
Gambar 4.1. Daftar jumlah produksi rata-rata karet Tahun 2017	39
Gambar 4.2. Daftar harga karet pada Tahun 2017 di Desa Purwosari	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	2
Tabel 3.1. Tabel Nilai Interval Kelas untuk Perilaku Sosial Ekonomi Petani Di Desa Purwosari.....	29
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Desa Purwosari berdasarkan jenis kelamin tahun 2017	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian utama di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017	32
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan di Desa Purwosari Tahun 2017	33
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan di Desa Purwosari Tahun 2017.....	34
Tabel 4.5. Umur petani contoh di Desa Purwosari Tahun 2017.	35
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Purwosari tahun 2017.	36
Tabel 4.7. Pengalaman usahatani petani contoh di Desa Purwosari tahun 2017	36
Tabel 4.8. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Purwosari 2017..	37
Tabel 4.9. Luas lahan petani contoh di Desa Purwosari tahun 2017	38
Tabel 4.10. Rata-rata produksi usahatani karet rakyat di Desa Purwosari pada Tahun 2017.....	39
Tabel 4.11. Rata-rata penerimaan usahatani karet rakyat di Desa Purwosari pada Saat harga karet naik dan saat harga karet turun.....	41
Tabel 4.12. Rata-rata biaya tetap usahatani karet rakyat di Desa Purwosari saat harga karet naik dan saat harga karet turun.....	42
Tabel 4.13. Rata-rata biaya variabel usahatani karet rakyat di Desa Purwosari Pada saat harga karet naik dan saat harga karet turun.....	43
Tabel 4.14. Rata-rata biaya produksi usahatani karet rakyat di Desa Purwosari Pada saat harga karet naik dan saat harga karet turun.....	43
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan usahatani karet rakyat di Desa Purwosari pada Saat harga karet naik dan saat harga karet turun.....	44
Tabel 4.16. Skor rata-rata perilaku sosial petani dalam berusahatani karet....	45
Tabel 4.17. Skor rata-rata pengetahuan sosial petani dalam berusahatani karet	

	Halaman
Pada saat Terjadinya fluktuasi harga tahun 2017.....	47
Tabel 4.18. Skor rata-rata sikap sosial petani dalam berusahatani karet pada saat Terjadinya fluktuasi harga Tahun 2017.....	49
Tabel 4.19. Skor rata-rata keterampilan sosial petani dalam berusahatani karet Pada saat terjadinya fluktuasi harga Tahun 2017	51
Tabel 4.20. Rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga petani karet di Desa Purwosari pada saat terjadinya fluktuasi harga tahun 2017.....	53
Tabel 4.21. Rata-rata pengeluaran non pangan rumah tangga petani karet di Desa Purwosari pada saat terjadinya fluktuasi harga tahun 2017.....	54
Tabel 4.22. Rata-rata pengeluaran total rumah tangga petani karet di Desa Purwosari pada saat terjadinya fluktuasi harga tahun 2017.....	55
Tabel 4.23. Perilaku sosial ekonomi rumah tangga petani karet di Desa Purwosari Tahun 2017.....	56
Tabel 4.24. Kondisi ekonomi rumah tangga pengeluaran rumah tangga petani karet di Desa Purwosari pada saat terjadinya fluktuasi harga tahun 2017.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin	65
Lampiran 2. Peta Administrasi Desa Purwosari.....	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Desa Purwosari	67
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari	68
Lampiran 5. Karakteristik Anggota Keluarga Petani Contoh Karet Rakyat Di Desa Purwosari.....	69
Lampiran 6. Identifikasi Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari	70
Lampiran 7. Jumlah produksi karet saat harga karet turun selama bulan Januari 2017 – Juni 2017	71
Lampiran 8. Jumlah produksi karet saat harga karet turun selama bulan Juli 2017 – Desember 2017	72
Lampiran 9. Fluktuasi harga karet dalam usahatani karet rakyat di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.....	73
Lampiran 10. Penerimaan petani usahatani karet rakyat di Desa Purwosari Saat harga karet turun bulan Januari 2017 – Juli 2017.....	74
Lampiran 11. Penerimaan petani usahatani karet rakyat di Desa Purwosari Saat harga karet turun bulan Juli – Desember 2017	75
Lampiran 12. Rincian Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet Rakyat Di Desa Purwosari	76
Lampiran 13. Total Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari	86
Lampiran 14. Rincian Biaya Pupuk dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Naik	87
Lampiran 15. Rincian Biaya Pupuk dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Turun	90
Lampiran 16. Rincian Biaya Herbisida dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Naik	92
Lampiran 17. Rincian Biaya Herbisida dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Turun	93
Lampiran 18. Rincian Biaya Bahan Pembeku/Cuka Parah dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Naik ..	94
Lampiran 19. Rincian Biaya Bahan Pembeku/Cuka Parah dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet Turun	95
Lampiran 20. Biaya Variabel dalam Usahatani Karet Rakyat Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	96

	Halaman
Lampiran 21. Biaya Variabel dalam Usahatani Karet Rakyat Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari	98
Lampiran 22. Produksi Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Bulan Januari 2017-Desember 2017	100
Lampiran 23. Biaya Produksi dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari (dalam lg)	103
Lampiran 24. Biaya Produksi dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari (dalam ha)	104
Lampiran 25. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet turun	105
Lampiran 26. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat di Desa Purwosari Saat Harga Karet naik	106
Lampiran 27. Skor Pengetahuan Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	107
Lampiran 28. Skor Pengetahuan Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari.....	108
Lampiran 29. Skor Sikap Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	109
Lampiran 30. Skor Sikap Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari	110
Lampiran 31. Skor Keterampilan Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	111
Lampiran 32. Skor Keterampilan Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari.....	112
Lampiran 33. Skor Total Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	113
Lampiran 34. Skor Total Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari	114
Lampiran 35. Pengukuran Hubungan Pendapatan Petani dengan Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Pada Saat Harga Karet Naik di Desa Purwosari	115
Lampiran 36. Pengukuran Hubungan Pendapatan Petani dengan Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Pada Saat Harga Karet Turun di Desa Purwosari	116
Lampiran 37. Alokasi Pengeluaran dalam Kegiatan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari.....	117
Lampiran 38. Alokasi Pengeluaran dalam Kegiatan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari.....	128

	Halaman
Lampiran 39. Total Pengeluaran dalam Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Purwosari	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Sektor ini telah berkontribusi tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga berkontribusi pada aspek sosial. Kinerja sektor pertanian Indonesia sangat baik terutama dilihat dari kinerja komoditas subsektor perkebunan. Perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan salah satu subsektor yang berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Devi, 2015).

Salah satu subsektor pertanian yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan penduduk serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku untuk industri (Suwanto dan Yuke, 2014).

Salah satu komoditas perkebunan andalan Indonesia adalah bahan olah karet. Tanaman karet dapat berproduksi setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan hampir seluruh daerah di Indonesia memiliki iklim yang cocok untuk tanaman karet. Oleh sebab itu, Indonesia merupakan negara penghasil karet terbesar di dunia setelah Thailand dan disusul oleh Malaysia (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013).

Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia, selain sebagai sumber lapangan kerja bagi sekitar 1,4 juta tenaga kerja, komoditas karet juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah

satu pemasok bahan baku dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet (Tim Karya Mandiri, 2010). Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan rakyat yang memiliki luas areal terluas di Sumatera Selatan berdasarkan data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2015). Hal ini dapat dilihat dengan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal produksi perkebunan rakyat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015.

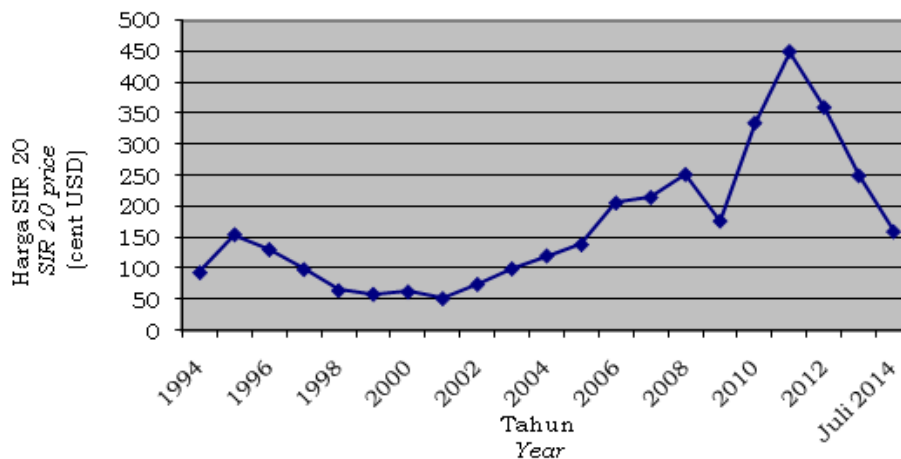
No	Komoditi	Luas Areal (ha)			Jumlah (ha)	Produksi (ton)
		TBM	TM	TT		
1.	Karet	330.464	762.027	128.922	1.221.413	1.071.853
2.	Sawit	111.545	140.148	5.666	257.359	390.664
3.	Kelapa	5.620	52.219	8.977	66.816	60.620

Keterangan : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
 TM : Tanaman Menghasilkan
 TT : Tanaman Tua

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

Berdasarkan Tabel 1.1. Komoditi karet merupakan komoditi dengan luas areal terluas di Sumatera Selatan yaitu 1.221.413 hektar, lebih besar jika dibandingkan dengan komoditi perkebunan lainnya yaitu kelapa sawit 257.359 hektar dan kelapa 66.816 hektar. Produksi karet berada pada urutan kedua setelah sawit yaitu sebesar 1.071.853 ton sedangkan produksi sawit sebesar 60.620 ton.

Selain pada proses produksinya, hal yang tidak kalah pentingnya yaitu permasalahan ketidakstabilan harga jual. Kenaikkan harga karet alam secara signifikan pernah terjadi dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2011 (kecuali pada saat krisis global pada tahun 2008/2009). Meningkatnya harga karet alam merupakan salah satu pemicu pesatnya penanaman karet yang dilakukan petani, hal ini terlihat dari pesatnya peningkatan produksi karet alam di Sumatera Selatan yang merupakan provinsi penghasil karet alam terbesar di Indonesia. Namun, dalam rentang waktu sejak tahun 2011 sampai pertengahan tahun 2014 mengalami penurunan harga karet alam secara signifikan, yang mana harga karet sebelumnya mencapai sekitar USD 4,5 per kg SIR 20 di tahun 2011 terus menurun hingga mencapai hanya sekitar USD 1,6 per kg SIR 20 di pertengahan tahun 2014 (Gambar 1.1.).



Gambar 1. Grafik fluktuasi harga karet, 1994-2014

Sumber : *Singapore Commodity Exchange [SICOM]*, 2014

Penurunan harga karet tersebut diduga telah memberikan berbagai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet khususnya di Sumatera Selatan dikarenakan hampir 800.00 KK (Kartu Keluarga) atau 46 persen penduduk Sumatera Selatan menggantungkan hidupnya dari komoditas karet (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014). Harga karet yang turun mengakibatkan para petani sulit dan risau untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jika harga karet terus-menerus mengalami penurunan, ini akan berdampak besar pada perekonomian masyarakat, terutama pada pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Koran Jakarta, 2014).

Desa Purwosari merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Purwosari ini mayoritas penduduknya bergantung pada sektor perkebunan karet. Kenaikan dan Penurunan harga karet yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kehidupan petani karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Tidak hanya berdampak pada pendapatan petani tetapi hal tersebut juga akan berdampak pada kehidupan lingkungan sosialnya yaitu meningkatnya tindak kriminalitas di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Kebanyakan yang melakukan tindakan kriminalitas tersebut adalah pada kalangan remaja.

Menurut Margenta (2017) dalam berita harian Jurnal Sumsel menyatakan bahwa, petani karet di Musi Banyuasin benar-benar mengalami kerugian dikarenakan harga karet hingga kini terus mengalami penurunan. Kondisi harga

karet saat ini hanya dihargai Rp 4.700/kg, harga tersebut sangat merosot tajam dengan harga sebelumnya sebesar Rp 7.500/kg. Selain Kelapa Sawit, karet merupakan penghasilan utama bagi masyarakat Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Namun, selama ini masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Lais belum merasa puas akan harga pertanian karet yang terlalu rendah yang tidak sesuai dengan harga kebutuhan bahan pokok Desa Purwosari, banyak hal yang menyebabkan turunnya harga karet seperti, kualitas yang dihasilkan dan faktor-faktor lainnya yang akan berakibat pada pendapatan petani karet (Silfester, 2016).

Permasalahan kondisi sosial ekonomi yang semakin menurun ini, akan saling berkaitan terhadap perilaku petani, baik perilaku dalam usahatani dan juga dalam kondisi sosial petani di lingkungan bermasyarakat. Petani yang berkompoten akan mampu menyeimbangkan antara pendapatan yang diperolehnya dengan tindakan yang diambil dalam menjalankan usahatani karetnya dan juga dikarenakan kondisi kehidupan tiap petani berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, untuk menyokong kehidupan sosial petani per individu sangat dibutuhkan hubungan sosial yang seimbang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pendapatan petani karet terhadap perilaku sosial ekonomi rumah tangga petani pada saat terjadinya fluktuasi harga di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah Bagaimana hubungan pendapatanpetani karet terhadap perilaku sosial ekonomi dan ekonomi rumah tangga petani pada saat terjadinya fluktuasi harga karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan pendapatan petani karet terhadap perilaku sosial ekonomi petani karet pada saat terjadinya fluktuasi harga karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi ekonomi rumah tangga petani karet pada saat surplus maupun defisit di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat khususnya petani karet yang ada di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin mengenai hubungan pendapatan petani karet terhadap perilaku sosial ekonomi petani karet pada saat terjadinya fluktuasi harga karet.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat terkait kondisi ekonomi rumah tangga petani karet pada saat surplus maupun defisit di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Sebagai salah satu kepastakaan ilmiah untuk peneliti selanjutnya dan bagi yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina A dan Ilham N. 2007. *Analisis Proporsi Pendapatan dan Pengeluaran Rumahtangga Petani Padi pada Beberapa Ekosistem*. Jurnal Penelitian Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor. Bogor.
- Damanik., M. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Devi, Charitin. 2015. *Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 6(2):12.
- Departemen Pertanian. 2007. *Kendala dalam Pembangunan Pertanian*. (Online).
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015*. Kantor Dinas Perkebunan Kota Palembang, Palembang.
- Dinas Pertanian Sumatera Selatan. 2014. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Karet*. (Online).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Panduan Usahatani PIR Perkebunan Karet Departemen Perkebunan Dirjenbun*. Jakarta.
- Dwi, S. 2015. *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan*. Jurnal Penelitian Karet, 34(1):119-126
- _____. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Faridah, S. 2016. *Metode Deskriptif Analitis*. (Online).
- Firmansyah. 2002. *Analisis Harga Pokok Dan Pemasaran Usaha Tempe Dikelurahan Talang Jawa Kabupaten Lahat*. Skripsi. (unpublished). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Hermantoni. 2011. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Nagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat. Sumatera Barat.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. (unpublished). Diktat kuliah. Universitas Indralaya : Fakultas Pertanian.

- Hutagalung, W. 2016. *Estimasi Penurunan Pendapatan Petani Karet Akibat Turunnya Harga Jual Karet di Kecamatan Gelumbang Muara Enim*. Skripsi. (Unpublished). Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Kartasapoetra. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kurniawan. D. 2014. *Analisis Komparatif Proses Produksi dan Pendapatan Pada Subsistem Input Agribisnis Pembibitan Karet Tersertifikasi dan Tidak Tersertifikasi di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. (unpublished). Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, F.D. dan Fauziah, L.. 2014. *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Jurnal JKMP, 2(2):103-220.
- Laila, H dan Dwi, W.S. 2011. *Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Prabumulih Dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi*. Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Mardiana. 2007. *Analisis Perbandingan Perilaku Konsumen Sayuran & Strategi Pemasarannya Pada Pasar Tradisional & Pasar Modern di Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Margenta. 2017. *Harga Karet di Muba Terus Menurun, Petani Karet Semakin Menjerit*. Redaksi Berita Harian Jurnal Sumsel. Palembang. (Online).
- Mufriantje, F. dan Feriady, A.. 2014. *Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (Amarathus Sp) Di Kota Bengkulu*. Jurnal Agrisepe, 15(1):31-37.
- Muksit. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Skripsi. Jambi:Universitas Jambi.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasution, R. 2005. *Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Duku di Desa Purba Tua Baru Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun*. Skripsi. Medan:Universitas Sumatera Utara.
- Nazzarudin dan Paimin. 2006. *Karet, Strategi Pemasaran dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pracoyo. T.K. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rika, Adelina. 2016. *Prospek Pengembangan Budidaya Markisa di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*

- Sumatera Selatan*. Skripsi. (unpublished). Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Setiawan, D. H. dan A. Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Silfester, Marselinus. 2016. *Faktor-faktor Pengaruh Pendapatan Petani Karet di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal Ekonomi. Vol.5. No.1. Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Samarinda.
- Singapore Commodity Exchange Limited. 2014. *Market Information* (Grafik). (Online).
- Siti R dan Erna M. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah tangga Petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor*. Jurnal Ekonomi. Volume 23 no 2 : 133-158.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. CV.Andi Offset. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim, dan Riswanio. 1997. *Diktat Penyuluh Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sukirno. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surya, Yohanness. 2007. *Fluktuasi Harga*. (Online).
- Suwanto dan Y. Octavianty. 2014. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. CV Nusa Aulia. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wahyuni, A. dan Syaichu, A.. 2015. *Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP) Produk Kacang Shanghai Pada Perusahaan Gangsar Ngunut-Tulungagung*. Jurnal Spektrum Industri, 13(2):115-228.
- Zahri, I. 2003. *Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi di Sumatera Selatan*. Desertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran, Bogor.